

## **PENGARUH METODE BERCERITA BERMEDIA KARTU GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KEAKSARAAN ANAK KELOMPOK B DI RA PERWANIDA IX**

**Nurcella Tania Maharani**  
(Cellaranidlehoo@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**Endang Purbaningrum**  
(Endangpurbaningrum@gmail.com)

Program Studi PLB, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

### **Abstrak**

Penelitian pada kelompok B di Taman Kanak-kanak ini dilatar belakangi oleh penerapan metode bercerita bermedia kartu gambar dalam mengembangkan kemampuan mengenal keaksaraan. Kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan keaksaraan pada kelompok B di TK/ RA masih dilakukan dengan kegiatan membaca secara intensif, penggunaan metode dan media yang sesuai masih kurang diterapkan pada anak kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Lamongan. Media kartu gambar merupakan salah satu merupakan media yang menarik untuk anak oleh karena itu peneliti menggunakan media kartu gambar untuk mengenalkan keaksaraan pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bercerita bermedia kartu gambar terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Lamongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design (non designs)* dengan jenis *one group pre test- post test*. Subyek penelitian berjumlah 18 anak. Teknik Pengumpulan data yaitu menggunakan observasi dengan lembar observasi, dan teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan statistik non-parametris dengan menggunakan uji jenjang bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Match Pairs Test*) dengan rumus  $T_{hitung} < T_{Tabel}$ , jika  $T_{hitung} < T_{Tabel}$  maka hasil penelitian ini signifikan adanya pengaruh antara dua variabel.

Berdasarkan hasil analisis tentang kemampuan mengenal keaksaraan pada saat sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*post test*) menggunakan metode bercerita bermedia kartu gambar diperoleh nilai rata-rata hasil kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan menunjukkan perbedaan sebelum perlakuan 6,6 dan rata-rata sesudah perlakuan 10,7 dengan nilai rata-rata perkembangan 4,1. Hasil perhitungan uji jenjang bertanda Wilcoxon diperoleh nilai  $T_{tabel} + 171$  dari jumlah  $N=18$  dan diketahui  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0 < 40$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga hasil penelitian dapat disimpulkan adapengaruh metode bercerita bermedia kartu gambar terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak Kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Lamongan diterima.

**Kata kunci:** metode bercerita, media kartu gambar, mengenal keaksaraan.

### **Abstract**

*Research in Group B in kindergarten is on the back by the application of media storytelling picture cards in developing the ability to introduce literacy. Learning activities in developing the ability to introduce literacy in group B in kindergarten is still done with intensive reading activities, use appropriate methods and media are still less applicable to children in group B RA Perwanida IX District of Lamongan Glagah . Purpose of this study was to investigate the influence of media storytelling picture cards on the ability of the child to know literacy in Group B RA Perwanida IX District of Glagah Lamongan Regency.*

*This study uses a quantitative research approach to the type of pre-experimental design (non design) with the type of one-group pretest – post test. Study subjects were 18 children. Methods of data collection using the observation sheet observation, and data analysis techniques are used which use non- parametric statistical test level using Wilcoxon marked (Wilcoxon Match Pairs Test) by the formula  $T_{hitung} < T_{Tabel}$ .*

*Based on the results of the calculation during the process of research shows the difference before and after treatment were initially 118 to 192. Calculation Wilcoxon test levels marked and known values obtained + 171 and note count  $T < T$  table ( $0 < 40$ ) then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. So The results of the study concluded on influence of media storytelling picture card on children's to know literacy skills group B RA PERwanidaIX District of Glagah Regency Lamongan.*

**Keywords:** *storytelling, media card image, literacy to early childhood education.*

## PENDAHULUAN

Penelitian pada kelompok B di Taman Kanak-kanak ini dilatar belakangi oleh penerapan metode bercerita bermedia kartu gambar dalam mengembangkan kemampuan mengenal keaksaraan. Kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan mengenalkan keaksaraan pada kelompok B di TK/ RA masih dilakukan dengan kegiatan membaca secara intensif, penggunaan metode dan media yang sesuai masih kurang diterapkan pada anak kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah: bagaimana pengaruh metode bercerita bermedia kartu gambar terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode bercerita bermedia kartu gambar terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pendidikan dan perkembangan anak usia Taman Kanak-kanak guna mengembangkan kemampuan berbahasa khususnya mengenai metode bercerita bermedia kartu gambar terhadap kemampuan mengenal keaksaraan.

Bahasa merupakan bentuk komunikasi baik secara lisan, tertulis maupun isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari symbol-simbol. "Perkembangan bahasa anak usia dini meliputi 4 aspek yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis", (Dhieni dkk, 2011: 3.1). Berko Gleason (dalam Santrock, 2007: 353) "menyatakan bahasa ditata ditata dan diorganisasikan dengan sangat baik". Organisasi tersebut merupakan keaksaraan bahasa yang melibatkan lima sistem aturan: fonologi (huruf), morfologi (kata), sintaksis (kalimat), semantik (makna kata), dan pragmatik (penggunaan bahasa dalam konteks yang yamh berbeda). Namun keaksaraan anak usia 5-6 tahun dibatasi 3 sistem aturan: fonologi, morfologi, dan sintaksis.

Menurut Goodman, Smith, (dalam Dhieni dkk, 2011: 5.12) menyatakan "bahwa pengenalan anak tentang fungsi cetakan merupakan langka pertama dalam proses mengenal keaksaraan". Pengenalan huruf alfabet diberikan pada anak agar anak dapat mengenal lambang huruf dan bunyinya. Setelah mengenali huruf dan mempelajari bunyi, anak dapat menggabungkan huruf membentuk kata, anak dapat membaca melalui symbol dan gambar yang memiliki makna, dengan kata lain anak dapat memperoleh makna dalam kata tercetak merupakan tahap membaca paling awal yaitu membaca melalui gambar.

Mengenalkan keaksaraan pada anak usia 5-6 tahun merupakan hal yang penting dalam mengembangkan bahasa anak sebagai bekal kesiapan pendidikan lebih lanjut, seperti halnya yang dituliskan pada mengenai kurikulum 2004( dalam Peraturan Menteri no.58, 2009)

tingkat pencapaian perkembangan bagi anak kelompok B usia 5-6 tahun adalah menyebutkan symbol-simbol yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi/ huruf awalan yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan menuliskan nama sendiri.

Pembelajaran keaksaraan sebagai kesiapan anak membaca dapat dilakukan selama masih dalam batasan aturan sesuai karakteristik anak, dalam pembelajaran anak usia dini dibutuhkan metode dan media yang mendukung agar anak tidak bosan dan dapat menyerap pesan dari materi yang disampaikan. "Metode Bercerita merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan" (Moeslichatoen, 2004: 157). Melalui metode bercerita, kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan dimungkinkan dapat berkembang sesuai dengan kemampuan anak dengan menggunakan media. Dalam kegiatan bercerita perlu menggunakan alat peraga/ media yang menarik agar dapat menarik minat anak dalam menerima pesan pembelajaran. Menurut Farida (2010: 12) menyatakan bahwa "Alam pikir anak adalah gambar".

Media kartu gambar merupakan jenis media *visual* yang dapat ditangkap melalui penglihatan. Media kartu gambar menyajikan gambar yang dapat dilengkapi huruf/ kata/ kalimat, pada setiap gambar mempunyai arti, uraian dan tafsiran tersendiri, dapat memperlancar dan memperkuat ingatan anak, menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagai pendukung imajinasi mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar, sehingga kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan dapat berkembang tanpa mengurangi kesenangan anak (Dhieni dkk, 2011:10.3).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Eksperimen dengan metode Kuantitatif. Desain Penelitian Pre-Eksperimental Design → One Group Pre-test and Post-test Design. Penelitian ini menggunakan pendekatan sebelum perlakuan sebelum diberi perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (Sugiyono, 2010: 110).

O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub>

Keterangan :

- O1** :merupakan nilai sebelum perlakuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengenal keaksaraan anak sebelum perlakuan

**X** : merupakan perlakuan yang diberikan melalui pengajaran dengan metode bercerita menggunakan kartu bergambar

**O2** : merupakan nilai sesudah perlakuan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengenal keaksaraan anak setelah perlakuan

**O1- O2**: untuk mengetahui pengaruh metode bercerita bermedia kartu gambar terhadap kemampuan mengenal keaksaraan

Subyek penelitian Kelompok B di RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan yang berjumlah 18anak.Tempat penelitian berada di RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten lamongan. Waktu penelitian tahun ajaran 2013/2014 pada 03 Desember 2013- 06 Maret 2014.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, perlakuan, dan dokumentasi.Penelitian ini menggunakan metode observasi sistematis.Peneliti melakukan pengamatan menggunakan instrumen pengamatan perangkat pembelajaran berupa RKH, RPP, dan Lembar Penilaian. Data yang diambil dengan metode observasi adalah keadaan perkembangan kemampuan mengenal keaksaraan anak yang diamati berdasarkan kisi-kisi perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B usia 5-6 tahunyang sudah divalidasi oleh ahli (Maryam Isnaini Damayanti, S.Pd, M.Pd).

Berikut Instrumen Kisi-kisi:

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf vocal dan konsonan yang dikenaldilingkungan sekitar.
  - \*\*\*\*: anak mampu menyebutkan 3 huruf voca dan 4 huruf konsonan dengan mandiri.
  - \*\*\*: anak mampu menyebutkan 3 huruf vocal dan 3 konsonan dengan mandiri.
  - \*\* : anak mampu menyebutkan 2 huruf vocal dan 3 konsonan dengan mandiri.
  - \*: anak mampu menyebutkan 2 huruf vocal dan 2 konsonan dengan mandiri
2. Membaca gambar yang memiliki kata/ kalimat sederhana
  - \*\*\*\*: anak mampu membaca kata pada 4 gambar tanpa bantuan.
  - \*\*\*: anak mampu membaca kata pada 4 gambar tanpa bantuan.
  - \*\* : anak mampu membaca kata pada 2 gambar tanpa bantuan
  - \*: anak mampu membaca kata pada 1 gambar tanpa bantuan
3. Menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya.
  - \*\*\*\*: anak mampu menghubungkan 4 kata sederhana dengan gambar yang melambangkannya tanpa bantuan.
  - \*\*\*: anak mampu menghubungkan 3 kata sederhana dengan gambar yang melambangkannya dengan bantuan

\*\* : anak mampu menghubungkan 2 kata sederhana dengan gambar yang melambangkannya dengan bantuan

\* : anak mampu menghubungkan 1 kata sederhana dengan gambar yang melambangkannya dengan bantuan.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah Analisis data kuantitatif menggunakan tabel uji *wilcoxon matched pairs test*.

Uji *statisticnon-parametris* yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Matched Pairs Test* yang dalam pelaksanaanya menggunakan tabel penolong (Sugiyono, 2010: 151).

Berikut tabel penolong yang digunakan pada penelitian ini:

**Tabel 1**  
**Penolong Wilcoxon**

Nama	Xa1	Xb1	Beda	Tanda Jenjang		
			Xa1- Xb1	Jenjang	+	-

Keterangan:

Xa1 : nilai sebelum diberi perlakuan

Xb1 : nilai sesudah diberi perlakuan

Xb1-Xa1 : beda sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Paparan

Hasil penelitian kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan sebelum perlakuan dilakukan pada tanggal 03 Maret 2014, pemberian perlakuan dan sesudah perlakuan dilakukan pada tanggal 06 Maret 2014 tahun ajaran 2013/2014.

Skor hasil pengamatan kemampuan mengenal keaksaraan sebelum perlakuan dengan nilai sebesar 118 dan sesudah perlakuan dengan nilai sebesar 192.disajikan dalam tabel rekapitulasi yang akan memaparkan data sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan metode bercerita bermedia kartu gambar.

Berikut Tabel 2 rekapitulasi kemampuan mengenal keaksaraan anak sebelum dan sesudah mendapat perlakuan Kelompok B RA PerwanidA IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan:

.....

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Hasil Sebelum Perlakuan dan Sesudah Perlakuan Kemampuan Mengenal Kemampuan Kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.**

No	Nama Subjek	Sebelum perlakuan (XA1)	Sesudah Perlakuan (XB1)
1	AD	7	10
2	HD	8	11
3	ML	8	11
4	AZ	9	12
5	FA	9	12
6	EX	5	9
7	JM	5	12
8	DK	5	9
9	MM	3	9
10	MN	4	9
11	PT	8	12
12	PK	5	9
13	ZY	7	12
14	RJ	6	10
15	SP	9	12
16	IY	6	12
17	FR	8	12
18	SD	6	9
<b>Jumlah</b>		118	192

Dari tabel di atas dapat dilihat perbedaan skor yang didapat oleh anak pada kemampuan mengenal keaksaraan. Jumlah skor yang didapat anak sebelum perlakuan sebesar 118 dan setelah diberikan perlakuan mendapat skor sebesar 192, maka dapat disimpulkan bahwa metode bercerita bermedia kartu gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B. Akan tetapi perlu dibuktikan tingkat signifikansi nilai skor yang didapat sebelum perlakuan dan setelah perlakuan yaitu dengan menganalisis data lebih lanjut.

2. Analisis

Setelah diketahui hasil skor penilaian sebelum perlakuan dan penilaian setelah perlakuan maka perlu dibuktikan taraf signifikansi nilai skor dengan menggunakan teknik wilcoxon match pairs test. Dalam pengujiannya menggunakan tabel penolong wilcoxon dikarenakan jumlah sampel kurang dari 30 anak. Langkah selanjutnya adalah mencari beda(Perkembangan) antara nilai sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dengan cara nilai sesudah perlakuan dikurangi sebelum perlakuan.

$$\text{Beda} = X_{B1} - X_{A2}$$

Setela nilai beda ditemukan, dapat disusun tabel perhitungan untuk mencari “T” yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis nol tentang “pengaruh metode bercerita bermedia kartu gambar terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B di RAPERwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan”.

Berikut data hasil analisis kemampuan mengenal keaksaraan anak Kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis dalam Tabel Penolong Wilcoxon Match Pair Test Mengenal Keaksaraan**

No.	Nama	XA 1	XB1	Beda $X_{A1} - X_{B1}$	Tanda Jenjang		
					Jenjang	+	-
1	AD	7	10	3	+4	+4	0
2	HD	8	11	3	+4	+4	0
3	ML	8	11	3	+4	+4	0
4	AZ	9	12	3	+4	+4	0
5	FY	9	12	3	+4	+4	0
6	AX	5	9	4	+10,5	+10,5	0
7	JM	5	12	7	+18	+18	0
8	DK	5	9	4	+10,5	+14,5	0
9	MM	3	9	6	+16,5	+14,5	0
10	MN	4	9	5	+14,5	+14,5	0
11	PT	8	12	4	+10,5	+10,5	0
12	PK	5	9	4	+10,5	+10,5	0
13	ZY	7	12	5	+14,5	+14,5	0
14	RJ	6	10	4	+10,5	+10,5	0
15	SP	9	12	3	+4	+4	0
16	IY	6	12	6	+16,5	+16,5	0
17	FR	8	12	4	+10,5	+10,5	0
18	SD	6	9	3	+4	+4	0
<b>Jumlah</b>		<b>6,6</b>	<b>10,7</b>	<b>4,1</b>	-	+171	t = 0

Dari tabel 4.2 diperoleh jumlah jenjang bertanda +171 untuk Mengenal Keaksaraan, dan jumlah jenjang bertanda - = 0 pada tabel mengenal keaksaraan. Jadi nilai T = 0 yaitu jumlah jenjang yang lebih kecil. Pada pengujian data dari tabel nilai kritis T untuk uji jenjang bertanda wilcoxon untuk n=18  $\alpha = 0, 05$  atau taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  T = 40.

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Wilcoxon maka data diperoleh T (0) < T0.05 (40) maka H0 ditolak. Ini berarti metode bercerita bermedia kartu gambar berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B RA Perwanida Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

Untuk menguji perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan dengan cara:

$$\text{Perkembangan} = \frac{4,1 \times 100\%}{6,6} = 0,6212 \text{ (62,12\%)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui nilai presentasi kemampuan mengenal keaksaraan anak usia dini sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu ada perkembangan yang signifikan sehingga metode bercerita bermedia kartu gambar berpengaruh terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan.

### 3. Pembahasan

Pemberian metode bercerita bermedia kartu gambar di lakukan pada anak kelompok B di RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan yang berjumlah 18 anak sebanyak 3 kali. Sebelum menerapkan metode bercerita bermedia kartu gambar, anak-anak terlebih dahulu diberikan kegiatan sebelum perlakuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan mengenal keaksaraan anak. Setelah mendapatkan data hasil sebelum perlakuan, kemudian dilakukan kegiatan perlakuan/ treatment dengan metode bercerita bermedia kartu gambar. Setelah selesai diberikan perlakuan, anak-anak diberikan kegiatan setelah perlakuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode bercerita bermedia kartu gambar terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B selama perlakuan yang telah diberikan sebelumnya.

Dilihat hasil perhitungan menggunakan tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Hal ini ditunjukkan dari hasil nilai rata-rata sebelum mendapat perlakuan sebesar 6,6 dan sesudah perlakuan 10,7 dengan jumlah nilai perkembangan 4,1.

Dalam mengembangkan kemampuan mengenal keaksaraan pada penelitian ini perlu menggunakan media yang mendukung sejalan dengan pendapat Ulah (2008) "bahwa penggunaan media kartu bergambar sangat cocok digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis pada anak tahap pemula". Kemampuan keaksaraan mengenal huruf terhadap anak dapat berkembang apabila menyajikan gambar sebagai rangsangan bahasa.

Penggunaan metode bercerita dengan kartu bergambar dalam pembelajaran mengenalkan keaksaraan dapat memperjelas konsep dan menarik perhatian anak untuk kesiapan anak dalam membaca dan menulis.

Pemberian kegiatan bercerita dalam penelitian ini memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan mengenal keaksaraan. Hal ini mendukung teori Tampubolon (dalam Dhieni, 2011: 6.7- 6.8) "bahwa bercerita menggunakan alat peraga kepada anak memainkan peranan penting bukan hanya untuk menumbuhkan minat dan kebiasaan berbicara dan membaca, tetapi juga dalam mengembangkan bahasa dan pikiran anak".

Dengan demikian, kegiatan bercerita menggunakan alat peraga membantu memperluas daya pikir anak, pendengaran anak dapat difungsikan dengan baik untuk

membantu kemampuan berbicara, menambah pembendaharaan kosa kata, kemampuan mengucap, melatih merangkai kata sederhana, anak juga dapat mengekspresikan melalui bernyanyi, bersyair, menulis, ataupun menggambar sehingga anak mampu membaca situasi, gambar, tulisan, atau bahasa isyarat.

Dari analisis data yang diperoleh hasil pada perhitungan uji Wilcoxon yang menggunakan program Ms.Exel diperoleh jumlah jenjang bertanda +171 dan jenjang bertanda - 0, dengan harga t hitung sebesar 0 yang kemudian dikonsultasikan dengan t tabel. Untuk taraf signifikan 5% dengan N= 18 didapatkan harga kritis  $40(t \text{ hitung} < t \text{ tabel} = 0 < 40)$ . Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode bercerita bermedia kartu gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B RA Purwanida IX kecamatan Glagah Lamongan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan data kegiatan sebelum dan sesudah perlakuan dapat diketahui hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai T hitung = 0 lebih kecil dari T tabel dengan taraf signifikan 5% jumlah N 18= 40 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa "ada pengaruh metode bercerita bermedia kartu gambar terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan telah teruji kebenarannya dan hasilnya signifikan

### Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

#### 1. Bagi Guru

Dengan menggunakan metode bercerita bermedia kartu gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B usia 5-6 tahun, diharapkan metode bercerita bermedia kartu gambar dapat digunakan sebagai metode pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan mengenal keaksaraan anak kelompok B di TK/ RA.

#### 2. Bagi Peneliti Lain

Dari hasil penelitian metode bercerita bermedia kartu gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal keaksaraan kelompok B RA Perwanida IX Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan. Dengan demikian, peneliti lain dapat melakukan penelitian berkaitan dengan metode bercerita bermedia kartu gambar ataupun kemampuan mengenal keaksaraan pada anak TK/ RA kelompok B.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia. 2011. *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Magelang: Intan Media
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Eliason, Jeksins. *A Partical Guide to Early Childhood Curriculum*. Australia. Pearson Merrill/ Pretince Hall.
- Farida, Nur'aini. 2010. *Membentuk Karakter Anak Dengan Dongeng*. Surakarta: Indiparent.
- Munawir, Yusuf, dkk. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Dengan Problema Belajar*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Miftakhul, Ulah. 2008. "Pengaruh Penggunaan Media Flash Chart Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada anak Kelompok A RA Raudhotul Islamiyah sidoarjo". Skripsi Tidak diterbitkan. Surabaya: Program Pendidikan Guru Pendidikan AnakUsia Dini.
- Purwanto, Fitriana. 2011. *Media Pembelajaran Gambar (online)*. (<http://AurumAbdillah.Blogspot.com/2011/02/media-pembelajaran-gambar-seri.html>, diakses Jum'at 18 Februari 2011).
- Santrock, John W. 2007. *Child Development*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian (Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sundari, Erna. 2013. "Pengaruh Metode Permainan Pola Suku Kata Dan Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelompok B6 TK Negeri 2 Jogjakarta Tahun Ajaran 2013/2014". Skripsi Tidak Diterbitkan. Jogjakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim Penyusun UNESA. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa Press